

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan Oktober 2025:

Perkembangan harga komoditi di Kota Bitung untuk bulan **Oktober** adalah sebagai berikut:

Ada 3 komoditi yang mengalami **kenaikan pada akhir bulan** yaitu:

- **Gula pasir** naik **1,78 %** dari **18.667,00-** menjadi **Rp.19.000,00-/kg**
- **Minyak goreng curah** naik **3,85%** dari **17.333,00-** menjadi **Rp. 18.000,00- /liter**
- **Tepung terigu** naik **2,63%** dari **12.667,00-** menjadi **Rp.13.000,00-/kg.**

Sedang 6 komoditi yang mengalami **penurunan harga** pada akhir **Oktober 2025** yaitu:

- **Cabe besar** dari **30.000,00-/kg** menjadi **Rp. 26.667,00-/kg** atau **turun** sebesar **11,11%.**
- **Cabe rawit** dari **55.000,00-/kg** menjadi **Rp. 30.000,00-/kg** atau **turun** sebesar **45,45%.**
- **Bawang putih** dari **48,333,00-/kg** menjadi **Rp. 41.667,00-/kg** atau **turun** sebesar **3,70%.**
- **Bawang merah** dari **140.000,00-/kg** menjadi **Rp. 135.000,00- /kg** atau **turun** sebesar **13,79%.**
- **Beras medium** dari **15.500,00-/kg** menjadi **Rp. 15.000,00-/kg** atau **turun** sebesar **16,07%.**
- **Daging ayam** dari **32.000,00- /kg** menjadi **Rp. 31.333,00-/kg** atau **turun** sebesar **2,08 %.**

Untuk 10 Komoditi lain harganya **tetap**, pada awal dan akhir bulan **Oktober 2025** walau dipertengahan bulan terjadi juga fluktuasi harga yaitu:

- **Daging sapi** berada di harga **140.000,00-/kg**
- **Telur ayam** berada di harga **32.000,00-/kg**
- **Tahu mentah** berada di harga **10.000,00-/kg**
- **Udang** berada di harga **85.000,00-/kg**
- **Pisang** berada di harga **17.000,00-/kg**
- **Ikan tongkol** berada di harga **25.000,00-/kg**
- **Susu Kental Manis** berada di harga **13.000,00-/370gr**
- **Mie instan** berada di harga **3.500,00-/bungkus**
- **Tempe** berada di harga **20.000,00-/kg**
- **Jeruk** berada di harga **20.000,00-/kg**

Bulan November 2025:

Pergerakan harga komoditi di Kota Bitung pada bulan **November 2025** adalah sebagai berikut:

7 Komoditi yang mengalami **kenaikan harga** pada akhir bulan yaitu:

- **Cabe besar** dari **26.667,00-/kg** menjadi **Rp.30.000,00-/kg** atau naik **12,50%.**
- **Cabe rawit** dari **30.000,00-/kg** menjadi **Rp. 40.000,00-/kg** atau naik **33,33%.**

Pisang dari 17.000,00-/kg menjadi Rp. 17.333,00-/kg atau naik 1,96%.

- **Bawang merah** dari 41.667,00-/kg menjadi Rp. 47.000,00-/kg atau naik 12,8%.
- **Bawang putih** dari 43.333,00-/kg menjadi Rp. 46.667,00-/kg atau naik 7,69 %.
- **Daging ayam** dari 31.333,00-/kg menjadi Rp. 34.333,00-/kg atau naik 9,57%.
- **Telur ayam** dari 32.000,00-/kg menjadi Rp. 32.667,00-/kg atau naik 2,08%.

Satu- satunya komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu:

- **Beras medium** dari 15.000/kg menjadi Rp. 14.667,00-/kg atau turun 2,22%.

Untuk 11 Komoditi lain harganya tetap, pada awal dan akhir bulan November 2025 walau dipertengahan bulan terjadi juga fluktuasi harga yaitu :

- **Gula pasir** berada di harga 19.000,00-/kg
- **Daging sapi** berada di harga 140.000,00-/kg
- **Tahu mentah** berada di harga 10.000,00-/kg
- **Udang** berada di harga 85.000,00-/kg
- **Ikan tongkol** berada di harga 25.000,00-/kg
- **Susu Kental Manis** berada di harga 13.000,00-/370gr
- **Mie instan** berada di harga 3.500,00-/bungkus
- **Tempe** berada di harga 20.000,00-/kg
- **Jeruk** berada di harga 20.000,00-/kg
- **Tepung terigu** berada di harga 20.000,00-/kg
- **Minyak goreng curah** berada di harga 18.000,00-/liter

Bulan Desember 2025 :

Komoditi yang mengalami kenaikan harga pada Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- **Cabe rawit** dari 40.000,00-/kg menjadi Rp. 53.333,00-/kg atau naik 33,33%.
- **Bawang merah** dari 48.333,00-/kg menjadi Rp. 60.000,00-/kg atau naik 24,14%.
- **Bawang putih** dari 48.667,00-/kg menjadi Rp. 50.000,00-/kg atau naik 7,14%.
- **Daging ayam** dari 34.333,00-/kg menjadi Rp. 37.667,00-/kg atau naik 9,71%.
- **Telur ayam** dari 32.667,00-/kg menjadi Rp. 33.000,00-/kg atau naik 1,02%.
- **Tepung terigu** dari 13.000,00-/kg menjadi Rp. 13.333,00-/kg atau naik 2,56%.
- **Ikan tongkol** dari 25.000,00-/kg menjadi Rp. 28.333,00-/kg atau naik 13,33%.

Untuk komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu:

- **Pisang** dari 17.333,00-/kg menjadi Rp. 17.000,00-/kg atau turun 1,92%.

Untuk 11 Komoditi lain harganya tetap, pada awal dan akhir bulan Desember 2025 yaitu :

- **Gula pasir** berada di harga 19.000,00-/kg
- **Daging sapi** berada di harga 140.000,00-/kg
- **Tahu mentah** berada di harga 10.000,00-/kg
- **Udang** berada di harga 85.000,00-/kg
- **Beras medium** berada di harga 14.667,00-/kg
- **Susu Kental Manis** berada di harga 13.000,00-/370gr
- **Mie instan** berada di harga 3.500,00-/bungkus
- **Tempe** berada di harga 20.000,00-/kg

◦

Jeruk berada di harga **20.000,00-/kg**

◦ **Cabe besar** berada di harga **30.000,00-/kg**

◦ **Minyak goreng curah** berada di harga **18.000,00-/liter**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Untuk Bulan Oktober 2025 Komoditi yang mengalami kenaikan harga seperti gula, minyak goreng curah dan terigu diakibatkan mulai naiknya permintaan masyarakat dan jumlah komoditi yang didistribusikan terbatas. Oleh karena itu, TPID Kota Bitung dalam hal ini selalu melakukan koordinasi dalam pengecekan harga dan stok di pasar.

Sedang untuk komoditi yang mengalami penurunan harga khususnya cabe rawit memang di sebagian besar wilayah pertanian cabe rawit di Kota Bitung sedang musim panen, ditambah dengan distribusi yang terus menerus dari luar Bitung mengakibatkan harga cabe rawit terus turun. TPID belum memiliki kemampuan untuk membatasi pasar dalam hal ini membatasi pendistribusian cabe rawit. Sedang komoditas lain yang turun akibat permintaan yang kurang sehingga kebutuhan pasar akan komoditi-komoditi tersebut masih normal.

- Untuk bulan November 2025 tercatat ada 7 Komoditi yang naik harganya pada akhir bulan seperti cabe besar, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging ayam, telur ayam dan pisang dikarenakan kenaikan permintaan guna persiapan HBKN Natal.

Sedang Beras medium mengalami penurunan yang diakibatkan pendistribusian yang sangat intens dari TPID Khususnya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung lewat Gelar Pangan Murah yang telah menyisir hingga ke pemukiman penduduk dan rumah-rumah ibadah yang memerlukan komoditi beras.

- Untuk bulan Desember 2025 ada 7 komoditi yang mengalami kenaikan harga pada akhir bulan seperti cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging ayam, telur ayam, tepung terigu dan ikan tongkol. Dengan adanya kenaikan permintaan dari masyarakat maka komoditi-komoditi ini mengalami kenaikan harga namun masih dalam batas wajar. Demikian pula suplai ikan tongkol yang sangat berpengaruh musim angin yang terjadi saat bulan tersebut yang mengakibatkan kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Ikut serta dalam kegiatan Zoommeet Pengendalian Inflasi Nasional sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Melaksanakan pemantauan harga dan stok komoditi baik bahan pangan maupun BBM bersubsidi. Pemantauan untuk komoditi Volatile Food dilaksanakan harian secara kontinue.
- TPID Kota Bitung mengikuti HLM dengan materi monitoring Program MBG dan ketersediaan Bapok menjelang Nataru.
- Melakukan rapat teknis pelaksanaan kegiatan Gelar Pangan Murah khususnya beras dan disertai dengan komoditi lain seperti gula dan minyak goreng.

◦

- Melaksanakan kegiatan Gelar Pangan Murah yang menyisir semua lapisan masyarakat sampai pada rumah peribadatan setiap hari.
- TPID Kota Bitung mengikuti Capacity Building TPID se-Sulawesi Utara
- Melaksanakan rapat teknis rencana pelaksanaan Sidak dalam rangka HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.
- Melaksanakan Sidak dalam rangka HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 yang dipimpin oleh Dandim 1310 Bitung.
- Melaksanakan Sidak dalam rangka HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 dan monitoring sarana pasar yang dipimpin oleh Walikota Bitung sekaligus menghimbau agar penjual dapat tidak menaikkan harga dan memberi harga sewajarnya kepada konsumen.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan-kegiatan pada poin 3 di atas masih terbukti dapat membuat harga komoditi di pasar, tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan masih dalam taraf wajar untuk pembeli, penjual, distributor dan petani. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan harga komoditi yang naik namun masih dalam taraf wajar serta ketersediaan yang cukup terutama pada saat menjelang HBKN Nataru.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yaitu:

- Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID guna tercapainya tujuan pengendalian inflasi
- Pendistribusian merupakan kegiatan yang sangat penting karena pada umumnya seluruh komoditi didatangkan dari luar Kota Bitung. Untuk Bawang Merah dapat diupayakan ditanam di lahan pertanian yang ada di Kota Bitung serta ditambah dengan pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah dengan Daerah penghasil Bawang merah terdekat dengan Kota Bitung.
- Pelaksanaan GPM di Kota Bitung bekerja sama dengan Dinas Pangan Provinsi diharapkan lebih ditingkatkan jumlah kegiatannya agar tersedia komoditi yang murah untuk masyarakat Kota Bitung.